

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih adalah metode survei. Berikut adalah beberapa alasan mengapa metode survei dipilih. Metode survei ini dipilih berdasarkan pada pertimbangan kondisi sarana prasarana, kualifikasi guru, dan kondisi sekolah yang berbeda. Kompetensi pedagogik sendiri tidak dapat berdiri sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor – faktor tersebut. Semua hal tersebut harus dikaji secara mendalam. Hal ini menyebabkan tidak dipilihnya sampel, karena seluruh populasi harus diteliti secara menyeluruh. Penelitian secara menyeluruh ini dapat menghasilkan pertimbangan – pertimbangan yang lebih matang mengenai permasalahan kompetensi pedagogik di SMA Se-Kabupaten Majalengka. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka metode yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah metode survei.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Majalengka. Lokasi ini dipilih karena Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang cukup mengalami perkembangan inovasi pendidikan yang cukup cepat setiap tahunnya, sehingga lokasi ini sesuai dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru Geografi. Berikut adalah daftar Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Majalengka baik negeri maupun swasta.

Tabel 3.1 Daftar Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka

NO	Sekolah	Jumlah Guru Geografi	Alamat
1	SMAN 1 Bantarujeg	2	Jl. Siliwangi 119 Bantarujeg
2	SMAN 1 Cikijing	1	Jl. Dewi Sartika No. 07 Cikijing
3	SMAN 1 Jatitujuh	2	Jl. Rentang Baru no. 62
4	SMAN 1 Jatiwangi	2	Jl. Raya Timur No.02
5	SMAS Islam Al- Mizan	1	Jl. Raya Timur Ciborelang No. 01 Jatiwangi
6	SMAN 1 Kadipaten	2	Jl. Lapangsari No. 61 Kadipaten
7	SMAN 1 Kasokandel	2	Jl. Desa Kasokandel Timur No. 65
8	SMAN 1 Leuwimunding	2	Jl. Raya Utara Leuwimunding

Lanjutan Tabel 3.1

NO	Sekolah	Jumlah Guru Geografi	Alamat
9	SMAN 1 Ligung	2	Jl. Raya Barat Ligung
10	SMAN 1 Maja	2	Jl. Raya Maja Selatan No. 06
11	SMAN 1 Majalengka	2	Jl. KH. Abdul Halim No. 113
12	SMAN 2 Majalengka	2	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 02
13	SMAS PGRI 1 Majalengka	1	Jl. KH. Abdul Halim No. 77
14	SMAN 1 Rajagaluh	2	Jl. Mutiara No. 60 Rajagaluh
15	SMAS Daarul Amanah Rajagaluh	1	Jl. Desa Singawada
16	SMAS Prakarya Santi Asromo	1	Jl. Santi Asromo
17	SMAN 1 Sindangwangi	2	Jl. Raya Timur No. 02
18	SMAN 1 Sukahaji	2	Jl. Raya Barat No. 29 Sukahaji
19	SMAN 1 Sumberjaya	2	Jl. Desa Rancaputat
20	SMAN 1 Talaga	3	Jl. Ganeas No. 05 Talaga
21	SMA IT Nurul Barokah	1	Kencana, Cikijing, Sukamukti, Majalengka,
22	SMA Nurul Fajri	1	Jl. Dalem V, Weragati, Palasah, Majalengka,
Jumlah		38	

Sumber: *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id*

Jumlah populasi penelitian berdasarkan pada jumlah guru geografi pada Sekolah Menengah Atas baik negeri maupun swasta di Kabupaten Majalengka, yaitu sebanyak 38 orang. Seluruh populasi tersebut menjadi objek penelitian.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 10 variabel penelitian. Variabel – variabel ini diambil dari aspek – aspek kompetensi pedagogik sendiri yang berjumlah 10. Berikut penjelasan secara detail mengenai variabel penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	
X ₁	Memahami Karakteristik peserta didik
X ₂	Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
X ₃	Kurikulum
X ₄	Pembelajaran yang mendidik
X ₅	Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
X ₆	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
X ₇	Berkomunikasi dengan peserta didik
X ₈	Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
X ₉	Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran
X ₁₀	Melakukan tindakan reflektif pembelajaran

Sumber: *Analisis Peneliti 2017*

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dan data dikumpulkan menggunakan angket. Media yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini, angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru geografi di Kabupaten Majalengka.

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

a. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik	
Indikator	Pengembangan Soal
Kemampuan memahami karakteristik peserta didik	- Jarak dari rumah peserta didik ke sekolah
	- Alat transportasi yang digunakan peserta didik
	- Latar belakang ekonomi orang tua peserta didik
	- Perhatian pada saat pembelajaran
	- Perkembangan kognitif
	- Pengendalian Diri
	- Toleransi
	- Sopan santun
	- Kerja sama
Pemahaman teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	- Lamanya mengajar
	- Latar Belakang pendidikan
	- Sertifikasi
	- Frekuensi mengikuti pelatihan/kursus
	- Kemampuan mengadakan inovasi pembelajaran
Kemampuan pengembangan Kurikulum	- Kemampuan mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik peserta didik
	- Kemampuan mengidentifikasi gaya belajar peserta didik
	- Kemampuan menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didik
	- Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
	- Kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik
	- Kemampuan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik.
	- Kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik.
- Kemampuan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik.	

Lanjutan Tabel 3.3

Kompetensi Pedagogik	
Indikator	Pengembangan Soal
	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengembangkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik. - Kemampuan mengembangkan dan memilih sumber belajar - Kemampuan mengembangkan dan memilih media pembelajaran - Kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) - Kemampuan mengembangkan soal evaluasi
Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan melaksanakan pembelajaran sesuai urutan pada RPP pembelajaran - Kemampuan mengelola kelas - Menganalisis materi melalui diskusi/ <i>problem solving</i> - Mereview konten materi yang terdapat pada sumber belajar - Mereview konten materi yang terdapat pada media pembelajaran - Menganalisis <i>feedback</i> peserta didik - Melakukan evaluasi pembelajaran
Kemampuan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman jenis - jenis media pembelajaran - Kemampuan menggunakan media pembelajaran yang dikuasai - Frekuensi penggunaan media pembelajaran - Intensitas penggunaan media - Keefektifan penggunaan media pembelajaran - Ketersediaan fasilitas penunjang media - Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran
Kemampuan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan meningkatkan ranah intelektual peserta didik - Kemampuan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. - Kemampuan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan kreativitas peserta didik - Kemampuan meningkatkan motivasi peserta didik
Kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun pada peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menyampaikan informasi yang dapat menumbuhkan perhatian dari peserta didik. - Kemampuan menekankan pentingnya materi yang diajarkan - Kemampuan memberikan bukti – bukti yang dapat dijamin kebenarannya
	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menyampaikan implikasi dari proses pembelajaran

Lanjutan Tabel 3.3

Kompetensi Pedagogik	
Indikator	Pengembangan Soal
Kemampuan pengembangan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar	- Pemahaman prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Geografi
	- Kemampuan merumuskan prosedur penilaian dan evaluasi
	- Kemampuan pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi
	- Kemampuan melakukan evaluasi dan penilaian proses serta hasil belajar
	- Kemampuan mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen
	- Kemampuan menganalisis tingkat kemajuan pengajaran
	- Kemampuan menganalisis ketercapaian tujuan pembelajaran.
	- Kemampuan menganalisis ketercapaian KKM
	- Kemampuan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan
Kemampuan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	- Kemampuan mengevaluasi kelemahan-kelemahan peserta didik beserta faktor-faktor penyebabnya
	- Kemampuan mengevaluasi kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran
	- Kemampuan mengembangkan berbagai variasi pembelajaran
	- Kemampuan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
	- Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
	- Kemampuan memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
Kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	- Kemampuan melakukan perbaikan/ <i>improvement</i> pembelajaran
	- Kemampuan melakukan <i>remedial teaching</i>
	- Kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Sumber: Analisis Peneliti 2017

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen ini dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen. Secara kuantitatif pengembangan instrumen ini dilakukan dengan mengukur validitas. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen ini tepat digunakan untuk mengukur masalah penelitian yang diajukan.

a. Validitas

Pengertian validitas berkaitan erat dengan tujuan pengukuran. Validitas suatu instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud pengukurannya.

Secara empiris, suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila memenuhi dua kriteria. Kriteria tersebut yaitu: a. instrumen tersebut harus mengukur konsep atau variabel yang diharapkan hendak diukur dan harus tidak mengukur konsep atau variabel lain yang tidak diharapkan untuk diukur, dan b. instrumen tersebut dapat memprediksi perilaku yang lain yang berhubungan dengan variabel yang diukur. Analisis validitas dapat dilakukan pada dua kawasan yaitu analisis untuk keseluruhan isi instrumen dan analisis untuk masing-masing butir soal atau tes.

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel. Cara mengukur validitasnya yaitu menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ij} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Arikunto (1998, Hlm 75)

Keterangan:

r_{ij}	= Koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
N	= jumlah responden
X	= jumlah skor tiap pertanyaan
Y	= jumlah skor total

Instrumen pada penelitian ini terdapat dua buah. Instrumen tersebut ditujukan pada guru dan peserta didik. Instrumen untuk guru diujicobakan kepada alumni PPG Pasca SM-3T angkatan II Universitas Negeri Semarang, sedangkan instrumen untuk peserta didik diujicobakan kepada peserta didik di SMA Pasundan 7 Bandung. Berikut hasil uji coba instrumen penelitian pada guru geografi:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Guru Geografi

No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket
1	0,506	Valid	24	0,692	Valid	47	0,639	Valid
2	0,433	Valid	25	0,541	Valid	48	0,739	Valid
3	0,451	Valid	26	0,594	Valid	49	0,729	Valid
4	0,38	Valid	27	0,66	Valid	50	0,686	Valid
5	0,302	Valid	28	0,377	Valid	51	0,781	Valid
6	0,524	Valid	29	0,484	Valid	52	0,591	Valid
7	0,499	Valid	30	0,855	Valid	53	0,768	Valid
8	0,468	Valid	31	0,667	Valid	54	0,727	Valid
9	0,367	Valid	32	0,744	Valid	55	0,89	Valid
10	0,383	Valid	33	0,749	Valid	56	0,563	Valid
11	0,202	Tidak Valid	34	0,749	Valid	57	0,791	Valid
12	0,422	Valid	35	0,391	Valid	58	0,65	Valid
13	0,782	Valid	36	0,449	Valid	59	0,823	Valid
14	0,522	Valid	37	0,656	Valid	60	0,72	Valid
15	0,457	Valid	38	0,752	Valid	61	0,846	Valid
16	0,62	Valid	39	0,468	Valid	62	0,873	Valid
17	0,571	Valid	40	0,452	Valid	63	0,779	Valid
18	0,181	Tidak Valid	41	0,452	Valid	64	0,88	Valid
19	0,642	Valid	42	0,302	Valid	65	0,849	Valid
20	0,715	Valid	43	0,847	Valid	66	0,816	Valid
21	0,66	Valid	44	0,842	Valid	67	0,427	Valid
22	0,673	Valid	45	0,786	Valid	68	0,76	Valid
23	0,784	Valid	46	0,739	Valid			

Sumber: Analisis Peneliti 2017

Hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa ada beberapa soal yang tidak valid. Pada instrumen untuk guru terdapat dua soal yang tidak valid, yaitu pada soal no 12 dan 19. Pertimbangan ini dilakukan karena nilai r yang kurang dari 0,3. Hal ini menyebabkan soal tersebut dikatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut kemudian dibuang. Dikarenakan ada soal yang tidak valid, maka dilakukan uji validitas ulang dengan membuang soal yang tidak valid. Berikut hasil validitas ulangnya:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Guru Geografi

No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket
1	0,503	Valid	18	0,642	Valid	35	0,455	Valid	52	0,731	Valid
2	0,425	Valid	19	0,715	Valid	36	0,665	Valid	53	0,886	Valid
3	0,315	Valid	20	0,656	Valid	37	0,759	Valid	54	0,564	Valid
4	0,442	Valid	21	0,676	Valid	38	0,467	Valid	55	0,796	Valid
5	0,367	Valid	22	0,789	Valid	39	0,444	Valid	56	0,655	Valid
6	0,327	Valid	23	0,686	Valid	40	0,309	Valid	57	0,828	Valid
7	0,524	Valid	24	0,545	Valid	41	0,841	Valid	58	0,722	Valid
8	0,485	Valid	25	0,591	Valid	42	0,844	Valid	59	0,842	Valid
9	0,464	Valid	26	0,657	Valid	43	0,783	Valid	60	0,872	Valid
10	0,37	Valid	27	0,373	Valid	44	0,735	Valid	61	0,779	Valid
11	0,384	Valid	28	0,498	Valid	45	0,642	Valid	62	0,878	Valid
12	0,429	Valid	29	0,856	Valid	46	0,736	Valid	63	0,844	Valid
13	0,788	Valid	30	0,672	Valid	47	0,732	Valid	64	0,811	Valid
14	0,512	Valid	31	0,744	Valid	48	0,693	Valid	65	0,443	Valid
15	0,465	Valid	32	0,742	Valid	49	0,782	Valid	66	0,766	Valid
16	0,627	Valid	33	0,747	Valid	50	0,585	Valid			

17	0,561	Valid	34	0,398	Valid	51	0,772	Valid			
----	-------	-------	----	-------	-------	----	-------	-------	--	--	--

Sumber: Analisis Peneliti 2017

Berdasarkan tabel di atas, semua soal valid. Setelah dua soal yang tadinya tidak valid dibuang, akhirnya semuanya soal tersebut valid dengan nilai r lebih dari 0,3. Hasil tersebut membuat instrumennya layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Peserta Didik

No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket
1	0,509	Valid	11	0,805	Valid	21	0,077	Tidak Valid
2	0,74	Valid	12	0,66	Valid	22	0,335	Valid
3	0,548	Valid	13	0,76	Valid	23	0,624	Valid
4	0,548	Valid	14	0,358	Valid	24	0,501	Valid
5	0,403	Valid	15	0,561	Valid	25	0,785	Valid
6	0,362	Valid	16	0,384	Valid	26	0,367	Valid
7	0,313	Valid	17	0,094	Valid	27	0,365	Valid
8	-0,13	Tidak Valid	18	0,315	Valid	28	0,312	Valid
9	0,204	Tidak Valid	19	0,553	Valid	29	0,077	Tidak Valid
10	0,375	Valid	20	0,324	Valid			

Sumber: Analisis Peneliti 2017

Sedangkan pada instrumen peserta didik terdapat 4 soal yang tidak valid, yaitu terdapat pada soal no 8, 9, 17, dan 21. Pertimbangan ini dilakukan karena nilai r yang kurang dari 0,3. Hal ini menyebabkan soal tersebut dikatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut kemudian dibuang. Dikarenakan ada soal yang tidak valid, maka dilakukan uji validitas ulang dengan membuang soal yang tidak valid. Berikut hasil validitas ulangnya:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Peserta Didik

No soal	Nilai r	Ket	No soal	Nilai r	Ket
1	0,5	Valid	14	0,414	Valid
2	0,733	Valid	15	0,33	Valid
3	0,508	Valid	16	0,489	Valid
4	0,561	Valid	17	0,347	Valid
5	0,42	Valid	18	0,312	Valid
6	0,341	Valid	19	0,602	Valid
7	0,351	Valid	20	0,557	Valid
8	0,421	Valid	21	0,557	Valid
9	0,852	Valid	22	0,432	Valid
10	0,687	Valid	23	0,355	Valid
11	0,786	Valid	24	0,305	Valid
12	0,355	Valid	25	0,305	Valid
13	0,578	Valid			

Sumber: Analisis Peneliti 2017

Berdasarkan tabel di atas, semua soal valid. Setelah empat soal yang tadinya tidak valid dibuang, akhirnya semuanya soal tersebut valid dengan nilai r lebih dari 0,3. Hasil tersebut membuat instrumennya layak digunakan untuk penelitian.

b. Reliabilitas

Secara statistik, uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha menunjukkan reliabilitas suatu instrumen jika dibandingkan dengan nilai r tabel. Adapun nilai r tabel yang digunakan pada uji reliabilitas adalah nilai r yang sama dengan uji validitas. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel $n= 30$ (0,361) maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari nilai r tabel (0,36) maka instrumen tersebut tidak reliabel. Tabel 3.7 menyajikan data hasil perhitungan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap instrumen penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Guru

TAHAPAN	Memahami Karakteristik peserta didik		Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran		Prinsip Pengembangan Kurikulum		Pembelajaran yang mendidik		Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran		Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik		Berkomunikasi dengan peserta didik		Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran		Melakukan tindakan reflektif pembelajaran	
	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
Instrumen Sebelum Seleksi (68 soal)	0,811	9	0,644	6	0,873	13	0,860	7	0,806	7	0,892	4	0,878	4	0,919	9	0,945	6	0,711	3
Instrumen Setelah Seleksi (66 soal)	0,811	9	0,749	5	0,893	12	0,860	7	0,806	7	0,892	4	0,878	4	0,919	9	0,945	6	0,711	3

Sumber: Analisis Peneliti, 2017

Tabel diatas menampilkan nilai reliabilitas pada masing – masing aspek kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Se- Kabupaten majalengka. Nilai Cronbach's Alpha pada masing – masing melebihi nilai r tabel $n= 30$ (0,361), maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Reliabel disini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan pada penelitian lain dan menghasilkan hasil yang sama untuk setiap responden dengan karakteristik yang sama.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Peserta Didik

INSTRUMEN	Cronbach's Alpha	N of Items
TAHAPAN		
Instrumen Sebelum Seleksi (29 soal)	0,831	29
Instrumen Setelah Seleksi (25 soal)	0,874	25

Sumber: Analisis Peneliti, 2017

Tabel diatas menampilkan nilai reliabilitas instrumen yang ditujukan pada peserta didik. Nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai r tabel $n= 30$ (0,361), maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Reliabel disini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan pada penelitian lain dan menghasilkan hasil yang sama untuk setiap responden dengan karakteristik yang sama.

A. Definisi Operasional

Penjelasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan persepsi istilah dan sebagai batasan penelitian agar lebih terarah. Berikut penjelasan istilah dari konsep yang terkait penelitian:

1. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Adapun keempat standar kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi yang terkait dengan penelitian adalah kompetensi pedagogik.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung

Observasi ini akan dilakukan dengan cara formal dan informal, untuk mengamati kegiatan pokok penelitian. Mengadakan pengamatan terhadap suatu obyek, gejala, peristiwa, atau proses yang terjadi dalam suatu situasi baik yang terjadi pada manusia atau pada lingkungannya.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner ini dipilih karena peneliti pada saat pelaksanaan penelitian akan mengajukan pertanyaan yang cukup banyak kepada para guru geografi, sehingga akan lebih mengefisiensikan waktu apabila pertanyaan tersebut dalam bentuk angket.

3. Dokumentasi

Teknik ini akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari pengambilan gambar di lapangan, dokumen dan arsip. Dokumen dan arsip merupakan dokumen tertulis yang bersangkutan dengan satu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumentasi merupakan rekaman tertulis (dapat berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu). Bila dokumentasi yang merupakan catatan lapangan bersifat formal dan terencana dalam organisasi, ia cenderung disebut pasif. Keduanya dapat dikatakan sebagai suatu rekaman atau sesuatu yang berkaitan dengan suatu peristiwa tertentu dan dapat secara baik dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian.

C. Teknik Analisis Data

1. Pertanyaan penelitian Pertama

Pertanyaan penelitian pertama menggunakan sistem informasi geografi. Efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan dan memecahkan persoalan yang terkait dengan pemetaan kompetensi pedagogik guru geografi. SIG ini mempermudah mengubah informasi menjadi sebuah data spasial. Fungsi SIG yang digunakan pada penelitian ini adalah sistem zonasi. Sistem zonasi ini biasanya digunakan untuk penataan ruang dan pembangunan sarana-prasarana. Sistem zonasi ini biasa digunakan untuk analisis dampak lingkungan, daerah serapan air, kondisi tata ruang kota, dan lain – lain. Penataan ruang menggunakan GIS akan menghindarkan terjadinya banjir, kemacetan, infrastruktur dan transportasi, hingga pembangunan perumahan dan perkantoran. Pada penelitian ini sistem zonasi digunakan untuk memetakan persebaran kualitas kompetensi guru geografi di SMA Se- Kabupaten Majalengka.

2. Pertanyaan penelitian kedua

Pertanyaan penelitian kedua mengenai kualitas kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Se-Kabupaten Majalengka. Analisis pada pertanyaan ini juga

menggunakan skala likert. Skor mengenai kualitas kompetensi pedagogik didapatkan dari akumulasi skor semua aspek pada masing – masing wilayah. Skor tersebut kemudian dibuat 5 kelas kategori berdasarkan skor maksimum dan minimum. Kategorinya adalah sangat kompeten, kompeten, cukup kompeten, kurang kompeten, dan sangat kompeten. Berikut adalah skor masing – masing kategori berdasarkan rentang skor.

Tabel 3.10 Kriteria Kompetensi Pedagogik Berdasarkan Rentang Skor

No	Indikator	Rentang skor
1	Sangat kompeten	757 - 900
2	Kompeten	613 - 756
3	Cukup Kompeten	469 - 612
4	Kurang Kompeten	325 - 468
5	Tidak Kompeten	180 - 324

Sumber: Analisis Peneliti 2017

3. Pertanyaan penelitian ketiga

Pertanyaan ketiga menggunakan analisis skala likert. Skala Likert berwujud kumpulan pertanyaan-pertanyaan sikap yang ditulis, disusun dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respons seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diberikan angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan. Skala Likert tidak terdiri dari hanya satu stimulus atau satu pernyataan saja melainkan selalu berisi banyak item (*multiple item measure*). Setiap item pertanyaan memiliki bobot dan skoring. Penjumlahan bobot tersebut menghasilkan skor maksimum dan minimum.

Tabel 3.11 Rubrik Penilaian

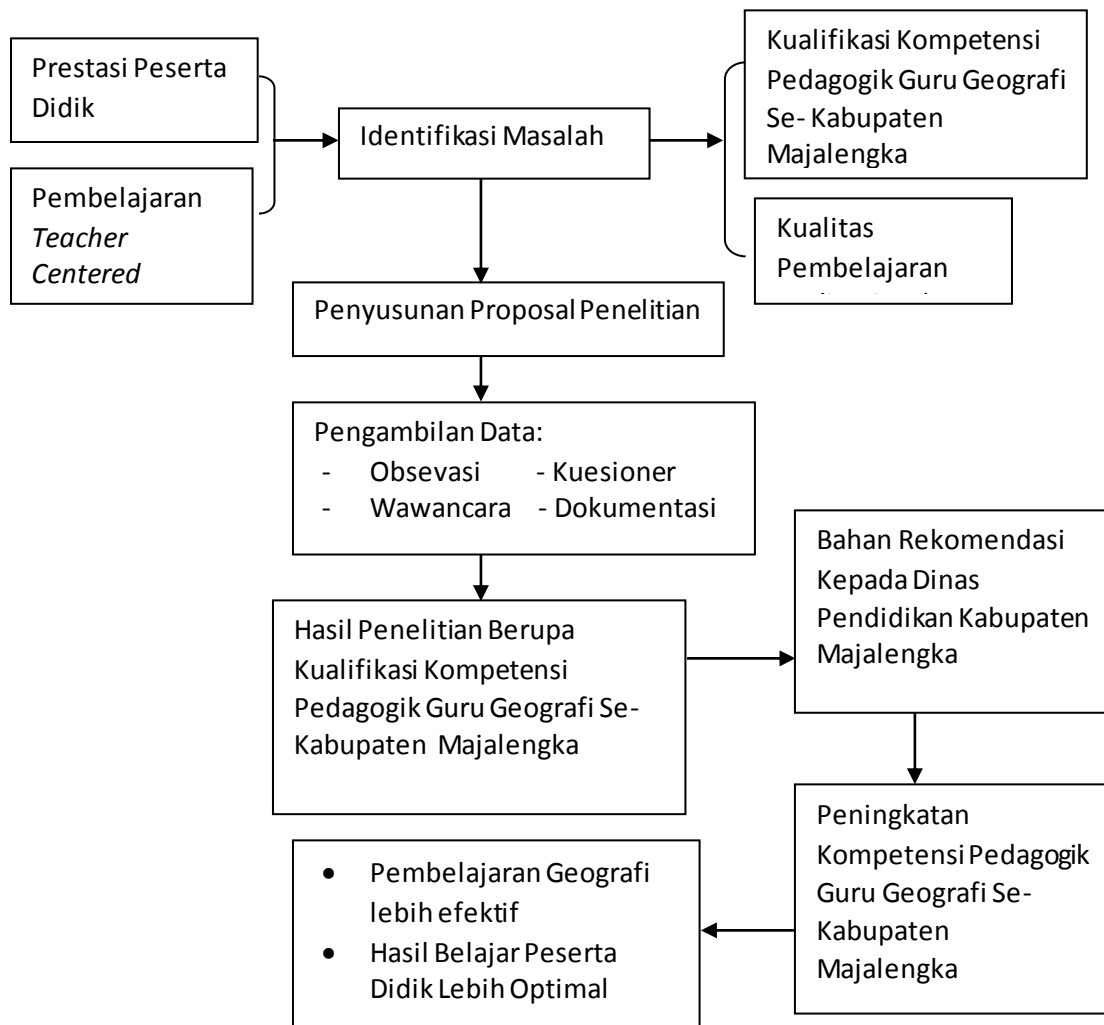
No	Indikator	Bobot	Jumlah Soal	Skor maks	Skor min
1	Memahami karakteristik peserta didik	3	9	135	27
2	Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	3	5	75	15
3	Kurikulum	3	12	180	36
4	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	3	7	105	21
5	Teknologi informasi dan komunikasi	1	7	35	7
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	2	4	40	8
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun pada peserta didik	3	4	60	12
8	Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	3	9	135	27
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	3	6	90	18
10	Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	3	3	45	9
Jumlah			66	900	180

Sumber: Analisis Peneliti 2017

Setiap aspek mempunyai rentang skor yang berbeda - beda. Rentang skor ini dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat kompeten, kompeten, cukup kompeten, kurang kompeten, dan tidak kompeten. Rentang skor dibagi berdasarkan skor maksimum dan minimum, kemudian dibagi kepada 5 kelas kategori. Masing – masing aspek skor yang berbeda - beda pada masing – masing kategori.

Analisis mengenai kelemahan dan keunggulan kompetensi pedagogik guru geografi se- kabupaten Majalengka dijawab menggunakan analisis penskoran. Data penskoran diambil dari analisis sakala *likert* yang telah dilakukan. Kelemahan diketahui melalui jumlah skor terkecil, sedangkan keunggulan merupakan jumlah skor terbesar. Jumlah skor ini dilihat per masing – masing indikator kompetensi pedagogik.

D. Alur Penelitian



Sumber: Analisis Peneliti 2017

